

Nama : Anggit Yunizar

NPM : 2413031046

Kelas : 24B

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

CASE STUDY

PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pada 1 Januari 2024 dengan harga yang mencerminkan nilai wajar aset neto PT Beta.

Pada tanggal akuisisi, posisi ekuitas PT Beta adalah sebagai berikut:

- Modal saham : Rp500.000
- Laba ditahan : Rp300.000

Selama tahun 2024, PT Beta memperoleh laba bersih sebesar Rp200.000 dan pada 31 Desember 2024 membagikan dividen tunai sebesar Rp120.000.

Kebijakan PT Beta adalah bahwa dividen dibagikan dari laba ditahan yang tersedia, tanpa pemisahan eksplisit antara laba sebelum dan sesudah akuisisi.

PT Alpha menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasinya.

DIMINTA:

1. Tentukan bagian dividen PT Beta yang:
 - a. Berasal dari laba sebelum akuisisi

PT Beta saat akuisisi 1 Jan 2024

Modal saham	Rp500.000
Laba ditahan	Rp300.000
Total asset neto	Rp800.000

Investasi PT Alpha pada PT Beta dihapus karena diganti dengan aset dan kewajiban PT Beta secara langsung

Modal dan laba ditahan PT Beta saat akuisisi dihapus terhadap akun investasi induk

Pendapatan investasi dihapus karena laba PT Beta sudah masuk ke laba konsolidasi

Dividen antar perusahaan dihapus karena grup tidak bisa membayar dividen kepada dirinya sendiri

4. Analisis secara kritis dampak kesalahan perlakuan dividen terhadap laba konsolidasian dan ekuitas.

Kesalahan dalam perlakuan dividen dapat menyebabkan laba konsolidasian dan ekuitas menjadi salah saji. Dividen yang berasal dari laba sebelum akuisisi seharusnya diperlakukan sebagai pengurangan nilai investasi, bukan sebagai pendapatan. Jika dividen tersebut diakui sebagai pendapatan, maka laba konsolidasian akan menjadi terlalu besar karena laba tersebut sebenarnya sudah termasuk dalam harga perolehan investasi saat akuisisi. Selain itu, nilai investasi dan ekuitas grup juga akan tercatat lebih tinggi dari yang seharusnya.